

MNC SAHAM DANA AKTIF

MNC Saham Dana Aktif merupakan pilihan jenis investasi produk unit link yang dikelola untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal secara jangka panjang.

INFORMASI PRODUK

Tanggal Penerbitan	: 29 Desember 2020
NAB/Unit Awal Penerbitan	: Rp1,000.00
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
NAB/Unit	: Rp1,134.9117
Jumlah Unit	: 1,150,487.0201
Total NAB (Juta)	: Rp5,831.42
Jenis Investasi	: Saham
Alokasi Penempatan	: 20% – 50% Pendapatan Tetap 50% – 80% Ekuitas
Kategori Risiko	: Tinggi
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%
Kustodian	: Bank Danamon

PT MNC Life Assurance

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

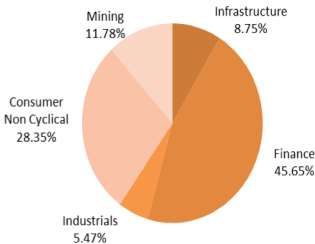
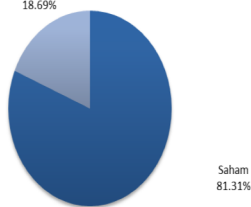
PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

Alokasi Aset

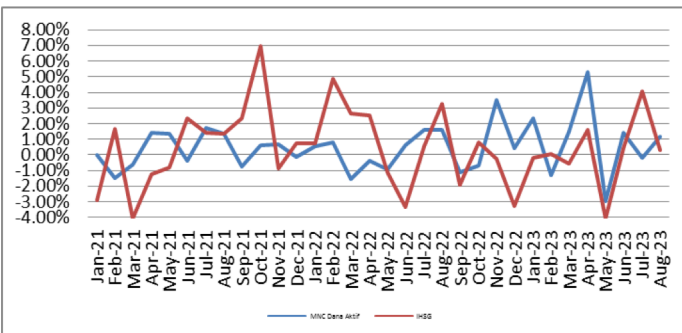
Alokasi Sektor

Kepemilikan Efek Terbesar Dalam Portofolio

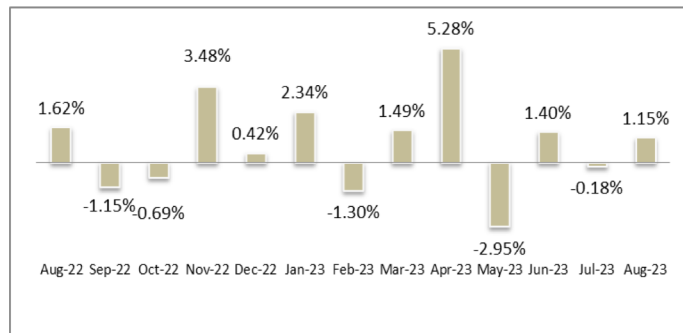


- PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK
- PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
- PT BANK CENTRAL ASIA TBK
- PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
- PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK
- PT AKR CORPORINDO TBK
- PT SURYA EKA PERKASA TBK
- PT INDORAYA TAMBANG MEGAH TBK

Pergerakan NAB 2 Tahun Terakhir



Kinerja (Bulanan)



Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
MNC SAHAM DANA AKTIF	5.43%	1.15%	1.71%	7.49%	-	-	13.49%
Benchmark*	1.50%	0.32%	4.82%	-3.14%	32.73%	15.53%	16.29%

*IHSG = Index Harga Saham Gabungan

Seputar Investasi

Pada akhir Agustus 2023 Indeks Harga Saham Gabungan naik sebesar +0.32% menjadi 6,953 dari sebelumnya, di mana kontribusi terbesar berasal dari investasi pada sektor basic materials dan infrastruktur. Adapun nilai Rupiah terhadap USD melemah sebesar +0.99% pada Agustus 2023 hingga menjadi Rp15,230. Sedangkan inflasi per Agustus 2023 berada di level 3.27% di tengah keluarnya dana asing sebesar IDR 19.7 triliun.

Harapannya fixed investment pada manufaktur dapat memberikan harapan baik akan permintaan di masa depan. Untuk BI7DRR yang masih tetap di angka 5.75%, faktor eksternal terutama dari kebijakan the Fed masih akan mempengaruhi perekonomian dalam beberapa waktu ke depan. Seperti Perang the Fed dalam menurunkan inflasi ke target 2% membuka peluang kenaikan suku bunga lebih lanjut hingga akhir tahun 2023.